

BAB V

STRATEGI DAN ARAH KEBIJAKAN

5.1 Strategi

Strategi merupakan cara untuk mencapai tujuan dan sasaran yang dijabarkan ke dalam kebijakan-kebijakan dan program serta kegiatan. Kebijakan merupakan suatu arahan tindakan yang diambil oleh pemerintah dalam suatu lingkungan tertentu dan digunakan untuk mencapai suatu tujuan, atau merealisasikan suatu sasaran atau maksud tertentu. Oleh karena itu kebijakan pada dasarnya merupakan ketentuan-ketentuan untuk dijadikan pedoman, pegangan atau petunjuk dalam pengembangan ataupun pelaksanaan program dan kegiatan guna tercapainya kelancaran dan keterpaduan dalam perwujudan sasaran, tujuan serta visi dan misi organisasi perangkat daerah.

Strategi yang digunakan dalam rangka pencapaian sasaran adalah sebagai berikut:

- a. Meningkatkan persentase ARG melalui PPRG, penetapan regulasi ARG, penguatan kelembagaan Focal point, dan pemetaan isu gender di masing-masing OPD Provinsi;
- b. Mempercepat implementasi operasional kelembagaan PUG melalui advokasi, fasilitasi pembentukan lembaga, bantuan teknis operasional lembaga dan pengembangan forum PUG kabupaten Kota dan Provinsi;
- c. Meningkatkan ketangguhan perempuan korban kekerasan termasuk TPPO melalui pencegahan kejadian berulang dan peningkatan korban, perlindungan bantuan hukum, penguatan kapasitas P2TP2A, psikiater, pemulihan korban dan reintegrasi sosial serta peningkatan kapasitas korban;
- d. Penguatan Kelembagaan Perlindungan Anak, Tumbuh Kembang Anak, Permasalahan Sosial dan pengasuhan Alternatif Anak;
- e. Pendampingan dan fasilitasi kabupaten kota layak anak;
- f. Peningkatan kapasitas aparatur pemerintah desa/kelurahan melalui bimbingan teknis dan pelatihan yang berjenang;
- g. Penguatan dan dukungan peningkatan ekonomi masyarakat desa melalui dukungan sarana prasarana dan kemudahan akses terhadap permodalan serta penggalan potensi perekonomian perdesaan;

- h. Optimalisasi lembaga kemasyarakatan melalui penguatan kelembagaan yang mampu berperan secara aktif serta kompetensi sumber daya masyarakat;
- i. Peningkatan partisipasi ber KB melalui pengembangan desain program, advokasi, komunikasi, informasi dan edukasi (KIE) dengan memperhatikan kearifan budaya lokal.

5.2 Kebijakan

Kebijakan yang diambil dalam rangka pelaksanaan strategi adalah sebagai berikut:

- a. Peningkatan ARG dengan fokus PPRG pada tiap OPD dan regulasi ARG yang akan diacuk OPD Provinsi dan Kabupaten Kota;
- b. Akselerasi pembentukan kelembagaan dengan fokus pada pembentukan Pokja PUG, Forum Data dan Focal Point OPD;
- c. Meningkatkan Partisipasi Masyarakat dalam Perlindungan Anak, Tumbuh Kembang Anak, Permasalahan Sosial dan pengasuhan Alternatif Anak menuju Kesejahteraan Anak;
- d. Penguatan kabupaten kota layak anak dengan fokus pada kabupaten kota yang sudah menginisiasi/ menuju kab/kota layak anak;
- e. Peningkatan kompetensi aparatur desa dan kelurahan dengan fokus pada bintek pengelolaan administrasi desa;
- f. Peningkatan ekonomi masyarakat desa dengan fokus pada penguatan kelembagaan dan manajemen pengelolaan BUMDes yang baik;
- g. Peningkatan kompetensi sumber daya dengan fokus pada penguatan kualitas dan kuantitas Tenaga Pendamping Desa
- h. Peningkatan kesadaran dalam ber KB dengan fokus pada komunikasi, informasi dan edukasi (KIE) pasangan usia subur.

Keterkaitan antara strategi dan kebijakan dengan Tujuan, Sasaran Perangkat Daerah dapat dilihat pada Tabel 5.1 berikut ini:

Tabel 5.1

**Tujuan, Sasaran, Strategi, dan Kebijakan Perangkat Daerah
Tahun 2016 – 2021**

Visi : “Tertib, Unggul, NyamanTangguh, Adildan Sejahtera” JAMBI TUNTAS 2021 Misi : Meningkatkankualitassumberdayamanusia yang sehat, terdidik, berbudaya, agamisdanberkesetaraan gender;			
Tujuan	Sasaran	Strategi	Kebijakan
1. MeningkatkanPengaruh utama Gender dan PUHA dalam Pembangunan;	1. MeningkatkanPartis ipasiPerempuan dal am Pembangunan; 2. Meningkatkanpena nganankasuskekeras anterhadap perempuan; 3. MeningkatkanPeme nuhanhak-hak anak	a. Meningkatkan persentase ARG melalui PPRG, penetapan regulasi ARG, penguatan kelembagaan Focal point, dan pemetaan isu gender di masing- masing OPD Provinsi; b. Mempercepat implementasi operasional kelembagaan PUG melalui advokasi, fasilitasi pembentukan lembaga, bantuan teknis operasional lembaga dan pengembangan forum PUG kabupaten Kota dan Provinsi; c. Penguatan Kelembagaan Perlindungan Anak, Tumbuh Kembang Anak, Permasalahan Sosial dan pengasuhan Alternatif Anak; d. Pendampingan dan fasilitasi kabupaten kota layak anak.	a. Peningkatan ARG dengan fokus PPRG pada tiap OPD dan regulasi ARG yang akan diacuk OPD Provinsi dan Kabupaten Kota; b. Akselerasi pembentukan kelembagaan dengan fokus pada pembentukan Pokja PUG, Forum Data dan Focal Point OPD; c. Meningkatkan Partisipasi Masyarakat dalam Perlindungan Anak, Tumbuh Kembang Anak, Permasalahan Sosial dan pengasuhan Alternatif Anak menuju Kesejahteraan Anak; d. Penguatan kabupaten kota layak anak dengan fokus pada kabupaten kota yang sudah menginisiasi/ menuju kab/kota layak anak.

Misi : Meningkatkan kualitas kehidupan masyarakat.			
Meningkatnya Usaha Ekonomi masyarakat, Lembaga Kemasyarakatan Desa/Kelurahan dan Pemerintahan Desa	1. Meningkatkan Usaha Ekonomi Masyarakat 2. Meningkatkan Kapasitas lembaga kemasyarakatan yang aktif; 3. Meningkatkan kemampuan pengelolaan Pemerintahan Desa.	a. Peningkatan kapasitas aparatur pemerintah desa/kelurahan melalui bimbingan teknis dan pelatihan yang berjenjang. b. Penguatan dan dukungan peningkatan ekonomi masyarakat desa melalui dukungan sarana prasarana dan kemudahan akses terhadap permodalan serta penggalan potensi perekonomian perdesaan; c. Optimalisasi lembaga kemasyarakatan melalui penguatan kelembagaan yang mampu berperan secara aktif serta kompetensi sumber daya masyarakat.	a. Peningkatan kompetensi aparatur desa dan kelurahan dengan fokus pada bintek pengelolaan administrasi desa. b. Peningkatan ekonomi masyarakat desa dengan fokus pada penguatan kelembagaan dan manajemen pengelolaan BUMDes yang baik; c. Peningkatan kompetensi sumber daya dengan fokus pada penguatan kualitas dan kuantitas Tenaga Pendamping Desa.
Menurunnya rata-rata laju pertumbuhan penduduk di Provinsi Jambi	Menurunnya Total Fertility Rate (TRF) per- Perempuan Usia reproduksi	Peningkatan partisipasi ber KB melalui pengembangan desain program, advokasi, komunikasi, informasi dan edukasi (KIE) dengan memperhatikan kearifan budaya lokal	Peningkatan kesadaran dalam ber KB dengan fokus pada komunikasi, informasi dan edukasi (KIE) pasangan usia subur